

ANALYSIS KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) AT BANK BRI UNIT TABEK PATAH CABANG BATUSANGKAR SUMATERA BARAT

Hafiza Arisandi¹, Caska², Gani Haryana³

Email: arisandihafiza@gmail.com¹, riodirgantoro@yahoo.com², gani.haryana@yahoo.com³

No. Hp: 082170312425

*Economic Education Program Study
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aimed to analyze the People's Business Credit (KUR) At Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat. The analysis technique used is descriptive method is a method that describes a phenomenon based on data obtained from the documentation and interviews with PA (Executive Academic) KUR BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat. Results of research conducted at the Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Sumatera Barat showed that the number of Customers who apply for loans at BRI KUR Tabek Patah Sumatera Barat before and after rate cut are customer deposits rising 23.37%. Where 39.83% of customers aged between 25 years to 34 years, 43.30% type of business carried on by the customer is a business in agriculture. 56.92% of customers have a high school level education last. While the amount of business income each month is between Rp. 3,000,001 to Rp. 4,000,000 as many as 65.63%.*

Key Words: *Kredit Usaha Rakyat (KUR)*

ANALISIS KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BANK BRI UNIT TABEK PATAH CABANG BATUSANGKAR SUMATERA BARAT

Hafiza Arisandi¹, Caska², Gani Haryana³

Email: arisandihafiza@gmail.com¹, rioidirgantoro@yahoo.co.id², gani.haryana@yahoo.com³

No. Hp: 082170312425

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat. Teknik analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif yaitu metode yang mendeskripsikan suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan wawancara dengan PA (Pelaksana Akademis) KUR Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat. Hasil penelitian yang dilakukan pada Bank BRI Unit Tabek Patah Sumatera Barat menunjukkan bahwa jumlah Nasabah yang mengajukan pinjaman pada KUR BRI Tabek Patah Sumatera Barat sebelum dan sesudah suku bunga turun terdapat peningkatan jumlah nasabah sebesar 23,37 %. Dimana 39,83% nasabah berusia antara 25 tahun hingga 34 tahun, 43,30% Jenis usaha yang dijalankan oleh nasabah adalah usaha dibidang pertanian. 56,92% nasabah memiliki pendidikan terakhir setingkat SLTA. Sedangkan jumlah penghasilan usaha tiap bulannya adalah berkisar antara Rp. 3.000.001 sampai Rp. 4.000.000 yaitu sebanyak 65,63%

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat (KUR)

PENDAHULUAN

Di Indonesia banyak sekali para pelaku usaha yang masih membutuhkan bantuan modal agar usaha yang dijalankan sesuai dengan apa yang direncanakan. Banyak lembaga – lembaga keuangan yang menawarkan jasa kepada para pelaku usaha, baik yang dibawah lindungan hukum maupun yang tidak dilindungi hukum. Lembaga yang terkenal menawarkan pinjaman modal yang sering disebut kredit adalah Bank, dimana bank sebagai suatu perusahaan harus memahami berbagai macam kebutuhan, selera, keinginan, dan pengambilan keputusan oleh para nasabah untuk memilih produk yang ditawarkan.

Akan tetapi banyak keluhan dan protes dari masyarakat akan sulitnya mendapatkan kredit dari Bank. Menanggapi persoalan tersebut, Pemerintah mulai membuat nota kesepahaman bersama antara Departemen Teknis, Perbankan dan perusahaan penjamin, yang telah ditandatangani pada tanggal 9 oktober 2007, maka pemerintah dan perbankan meluncurkan program kredit bagi usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dengan pola penjaminan yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR). (Peraturan KUR MIKRO Hand Out Pendidikan PA KUR).

Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Peranan perusahaan penjamin dalam KUR adalah memberikan sebagian penjaminan terhadap Bank Pelaksana atas KUR yang diberikan kepada UMKMK. Meski begitu, debitur UMKMK tetap wajib melunasi KUR yang diterima dari Bank Pelaksana. Adapun pihak yang membayar Imbal Jasa Penjaminan (IJP) KUR adalah Pemerintah.

Sasaran program KUR adalah kelompok masyarakat yang telah dilatih dan ditingkatkan keberdayaan serta kemandiriannya pada kluster program sebelumnya. Harapannya agar kelompok masyarakat tersebut mampu untuk memanfaatkan skema pendanaan yang berasal dari lembaga keuangan formal seperti Bank, Koperasi, BPR dan sebagainya. Dilihat dari sisi kelembagaan, maka sasaran KUR adalah UMKMK (Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi). Sektor usaha yang diperbolehkan untuk memperoleh KUR adalah semua sektor usaha produktif.

Tujuan program KUR adalah mengakselerasi pengembangan kegiatan perekonomian di sektor riil dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI terdiri dari KUR Mikro, KUR Ritel, dan KUR TKI. KUR Mikro Ban BRI adalah Kredit Modal Kerja dan atau Investasi dengan plafond s.d Rp. 25.000.000 setiap debitur. KUR Ritel Bank BRI adalah Kredit Modal Kerja dan atau Investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafond > Rp 25.000.000,00 sampai dengan Rp. 500.000.000 setiap debitur. KUR TKI Bank BRI diberikan untuk membiayai keberangkatan calon TKI ke negara penempatan dengan plafond sampai dengan Rp. 25.000.000 setiap debitur. KUR Bank BRI diberikan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dengan usaha produktif

dan layak, dimana sektor usaha yang dibiayai sesuai dengan ketentuan pemerintah. KUR Bank BRI dapat dilayani di seluruh Unit Kerja BANK BRI yang tersebar di seluruh Indonesia, dimana KUR Mikro dapat dilayani dikantor unit Bank BRI, sedangkan untuk KUR Ritel dan KUR TKI hanya dilayani dikantor cabang atau kantor pusat Bank BRI.

Kantor unit Bank BRI salah satunya berada di nagari Tabek Patah kecamatan Salimpaung kabupaten Tanah Datar propinsi Sumatera Barat yang masyarakatnya mayoritas pelaku UMKM, keberadaan Bank BRI menjadi salah satu sumber pendanaan bagi para pelaku UMKM untuk mendapatkan bantuan modal, sebagaimana isi Inpres No. 6 tahun 2007 tanggal 8 Juni 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor rill dan pemberdayaan UMKM. (Peraturan KUR MIKRO Hand Out Pendidikan PA KUR).

Suku bunga KUR Mikro Bank BRI adalah 9% efektif per tahun atau setara 0.41% *flat* per bulan dan tidak dipungut biaya provisi dan administrasi. Suku bungayang ditawarkan dalam mengajukan KUR Bank BRI ini telah mendapat subsidi dari pemerintah sebesar 10%. Dimana suku bunga ini efektif berlaku sejak Januari 2016, yang sebelumnya suku bunga yang berlaku adalah 12 % pertahun. (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank BRI unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2016 sampai dengan bulan Oktober 2016. Dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu metode yang mendeskripsikan suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan wawancara dengan PA KUR Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang berhasil penulis peroleh maka diketahui bahwa nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 1 : Usia Nasabah yang memilih Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
15 – 24	332	22,96
25 – 34	576	39,83
35 – 44	500	34,58
> 45	38	2,63
Jumlah	1446	100

Sumber : Data Olahan, 2016

Dari Tabel 1 terlihat bahwa umur nasabah yang memilih Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat sebagian besar berumur 25-34 tahun

Tabel 2 : Jenis Usaha Nasabah yang memilih Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Jenis Usaha	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Kedai harian	291	20,12
Tani	626	43,30
Toke sayur	275	19,02
Keripik	85	5,88
Pisang Sale	168	11,61
Rumah Makan	1	0,07
Jumlah	1446	100

Sumber : Data Olahan, 2016

Dari Tabel 2 terlihat bahwa umur nasabah yang memilih Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat sebagian besar berumur 25-34 tahun.

Tabel 3 : Pendidikan Nasabah yang memilih Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat

Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD Sederajat	99	6,85
SLTP Sederajat	352	24,34
SLTA Sederajat	823	56,92
S1 (Sarjana)	172	11,89
Jumlah	1446	100

Sumber : Data Olahan, 2016

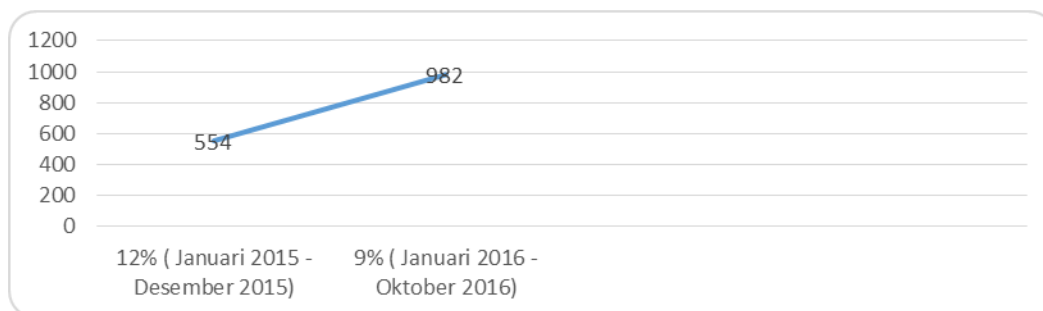
Dari tabel 3 di atas terlihat bahwa pendidikan nasabah yang memilih Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat sebagian besar terdiri dari SLTA.

Tabel 4 : Penghasilan Nasabah Yang Memilih Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Penghasilan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Rp. 1.000.000 – Rp.2.000.000	50	3,46
Rp.2.000.001 – Rp.3.000.000	284	19,64
Rp.3.000.001 – Rp.4.000.000	949	65,63
Rp.4.000.001 – Rp.5.000.000	105	7,26
> Rp.5.000.001	58	4,01
Jumlah	1446	100

Sumber : Data Olahan, 2016

Dari tabel 4 terlihat bahwa penghasilan Nasabah yang memilih Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat sebagian besar antara Rp.3.000.001 – Rp.4.000.000.



Gambar 1 : Grafik jumlah nasabah Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat sebelum dan sesudah suku bunga turun

Dari gambaran grafik diatas terlihat kenaikan jumlah nasabah Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat sebelum dan sesudah suku bunga turun yaitu sebesar 23,37 %. Angka yang cukup tinggi karena ini masih sepuluh bulan berlalu masih ada dua bulan lagi yang diprediksi akan menambah kenaikan jumlah nasabah Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat setelah penurunan suku bunga kredit.

Keputusan nasabah adalah suatu proses yang dilakukan nasabah pada saat mengambil kredit, kemudian nasabah memilih satu alternatif dari alternatif yang ada. Dimana dalam mengambil Keputusan Nasabah akan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal diantara faktor pribadi dan faktor psikologis. Faktor pribadi meliputi usia dan tahapan siklus hidup, pekerjaan, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri. Sedangkan faktor psikologis meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap. Usia nasabah akan mempengaruhi keputusan apa yang dipilih oleh nasabah, begitupun pekerjaan, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri yang dimiliki oleh nasabah akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh nasabah. Tidak kalah pentingnya motivasi, persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap nasabah akan menentukan kearah mana keputusan harus diambil oleh nasabah.

Faktor eksternal diantaranya faktor budaya dan faktor sosial. Faktor budaya meliputi budaya, sub-budaya, kelas sosial. Dan faktor sosial meliputi kelompok, keluarga, peran dan status. Budaya yang dimiliki nasabah, sub-budaya yang ada dan kelas sosial nasabah tentu juga akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh nasabah, disamping dorongan dari kelompok, keluarga serta peran dan status nasabah tersebut.

Perubahan suku bunga yang berlaku tentu juga akan menjadi salah satu faktor penentu keputusan nasabah untuk memilih fasilitas kredit KUR Bank BRI. Tinggi rendahnya suku bunga yang berlaku akan menjadi penentu keputusan nasabah untuk memilih fasilitas kredit KUR Bank BRI. Jika suku bunga yang ditawarkan bank semakin kecil maka masyarakat akan semakin tertarik untuk membuat keputusan melakukan peminjaman kepada bank.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran penelitian sebagai berikut :

Simpulan

1. Jumlah nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat sebelum suku bunga pinjaman turun adalah 554 nasabah, namun setelah suku bunga turun jumlah nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat adalah 892 , yang berarti terdapat kenaikan jumlah nasabah kredit sebesar 23,37%.
2. kenaikan jumlah nasabah sebesar 23,37% menunjukkan bahwa perubahan suku bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah Dalam Memilih Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Unit Tabek Patah Cabang Batusangkar Sumatera Barat.

Rekomendasi

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat dikemukakan adalah bahwa dengan adanya perubahan tingkat suku bunga ke arah yang lebih kecil, membuat jumlah nasabah meningkat. Untuk pihak pemerintah dan bank hendaknya menjaga kestabilan dalam memberikan suku bunga kredit, agar masyarakat semakin berminat untuk meningkatkan jumlah pinjamannya yang berarti dapat lebih mendukung pertumbuhan usaha yang dijalankannya. Hal ini agar suku bunga bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap kredit masyarakat.
2. Kepada nasabah atau nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI yang mengajukan pinjaman hendaknya mempertimbangkan dan membuat keputusan yang tepat dalam memilih jumlah pinjaman agar sesuai dengan kemampuan dalam membayar angsuran, agar dikemudian hari tidak terjadi dan menimbulkan masalah dalam membayar angsuran pinjaman tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Arlina NurbaityLubis. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Permintaan Kredit Pada PT Bank Tabungan Negara Cabang Medan* . Jurnal Manajen Bisnis.Vol 1(2). (2008).Hal 42-47 (online) [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21114/1/jmb-mei2008-1%20\(3\).pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21114/1/jmb-mei2008-1%20(3).pdf) (diakses 1 maret 2016)

Etta Mamang Sangadji. dan Sopiah. 2013. *Perilaku konsumen pendekatan praktis disertai himpunan jurnal penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset

- Fandy Tjiptono. 2000. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan, Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Kencana
- Kasmir. 2005. *Pemasaran Bank*. Jakarta : Kencana
- Kemenko, 2016. Keputusan menteri. (online) <https://www.ekon.go.id/berita/view/kemenko-perekonomian-adakan.2068.html> (diakses 1 maret 2016)
- Kotler Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium*. Jakarta : Pearson Edikation Asia.
- Kotler Philip dan Gary Amstrong 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta : Erlangga
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sendik Padang Tahun 2013. *Peraturan KUR MIKRO Hand Out Pendidikan PA KUR*
- Rambat Lumpiyoadi 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa : Teori Dan Praktik*. Jakarta : bumi aksara
- Riduwan dan Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Sentot Imam wahjono. 2009. *Manajemen Pemasaran Bank*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono.2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung Terminal Transit Utama Balongan, Indramayu. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Umar, Husein, 2006, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- Website Bank BRI (online) <http://www.bri.co.id> (diakses 1 maret 2016)